**ABSTRAK**

Sampah adalah benda sisa atau dibuang yang tidak dapat digunakan lagi. Jumlah sampah semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kegiatan manusia dalam menjalani kegiatan sehari hari. Proses penanggulangan sampah harus diantisipasi oleh seluruh aspek baik pemerintah maupun masyarakat.

 Pengamatan ini berjudul “**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Saras Asri di Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu Kota Batu Provinsi Jawa Timur**” Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Kelurahan Ngaglik, mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat program pemberdayaan masyarakat dan mengetahui langkah apa yang dilakukan pemerintah dalam mengatas faktor penghambat. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif

 Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat kurang optimal karena bank sampah merupakan kegiatan yang murni dijalankan masyarakat dan pemerintah sebagai fasilitator, Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya bantuan dana dari pemerintah untuk membantu mengembangkan bank sampah serta minimnya pengawasan dan bantuan sarana dari pemerintah

 Saran yang dapat penulis berikan yaitu sebaiknya pemerintah menambahkan rencana anggaran sebagai wujud bantuan dana kepada bank sampah dan meningkatkan fasilitas bantuan terhadap bank sampah yang ada di Kota Batu.

**ABSTRACT**

 Trash is a leftover thing that had been threw away since it can’t be used anymore. The volume of the trash nowadays is getting higher as the daily activity of the people become intense. In order to overcome this problem, the role of both the government and the society are needed.

 The title of this research is “Social Empowerment through the Saras Asri Trash Bank Program in Ngaglik Distric, Batu, East Java.” The purpose of this research are to find out how the social empowerment through the trash bank program in Ngaglik Distric works, to identify the supporting factors and obstacles of the program and to find out the solution from the government towards the obstacles that the program face. The method of this research is descriptive inductive.

 Based on the result of this research, the researcher can conclude that the social empowerment program from the government is less effective, remember that the program was purely done by the society while the government only become the facilitator. This fact turns out that as the facilitator, the government not only give no support in both facilities and donation to develop the trash bank program but also the minimum surveillance as well.

 The suggestion from the researcher is that the government can arrange the donation for the trash bank program and upgrade the facilities in Batu City trash bank as well.